

Tabel 3.1
Sampel Penelitian
Siswa Kelas XI SLTA Negeri Se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016

No	SMK Negeri 12	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas XI KPU 2	26	4	30 siswa
2	Kelas XI EPU 1	16	7	23 siswa
3	Kelas XI AP 1	20	12	32 siswa
4	Kelas XI PPU 3	18	13	31 siswa
5	Kelas XI KBPU 1	27	1	28 siswa
6	Kelas XI PPU 1	24	7	31 siswa
	Jumlah Total	131	44	175 siswa
SLTA Negeri 8				
7	Kelas XI IPS 1	17	14	31 siswa
8	Kelas XI IPA 2	15	31	46 siswa
9	Kelas XI IPA 3	33	10	43 siswa
10	Kelas XI IPA 5	19	25	44 siswa
11	Kelas XI IPA 9	21	22	43 siswa
	Jumlah Total	105	102	207 siswa
MAN 1 Bandung				
12	Kelas XI IPA B	16	14	30 siswa
13	Kelas XI IPA C	18	15	33 siswa
14	Kelas XI IPS A	18	19	37 siswa
15	Kelas XI IPS B	13	22	35 siswa
16	Kelas XI IPS C	17	18	35 siswa
17	Kelas XI IPA D	23	13	36 siswa
	Jumlah Total	105	101	206 siswa

3.4 Definisi Operasional Variabel (DOV) Penelitian

Terdapat dua variabel utama dalam penelitian ini yaitu, sikap *dan entrepreneurship*. Berikut merupakan penjelasan dalam variabel penelitian.

3.4.1 Definisi Sikap

Menurut Thrustone (dalam Azwar, 2011 hlm.5) menjelaskan bahwa ‘sikap adalah suatu tindakan afeksi, baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis’. Defenisi sikap merujuk pada penjelasan yang telah dikemukakan oleh Trustone dalam penelitian ini didefenisikan sebagai suatu tindakan afeksi yang dilakukan oleh siswa kelas XI SLTA Negeri Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 baik yang tersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis yang dimiliki siswa tersebut.

3.4.2 Definisi *Entrepreneurship*

Meredith (1982, hlm. 3) menjelaskan bahwa, “*entrepreneurship are people who have the ability to see and evaluate business opportunities; to gather the necessary resources to take advantage of them; and to initiate appropriate action to ensure success.*”. *Entrepreneurship* merupakan orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan yang berguna untuk mengambil keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat untuk menuju kesuksesan.

Secara operasional pengertian *entrepreneurship* dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki siswa kelas X SLTA Negeri Jatinangor Tahun Ajaran 2015/2016 untuk melihat dan menilai kesempatan-kesempatan dan mengumpulkan suber-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat untuk menuju kesuksesan. Menurut Geoffrey G. Meredith (1982, hlm. 3) *entrepreneurship* memiliki enam karakteristik yaitu:

a. *Self- confidence* (percaya diri)

Percaya diri adalah panduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas dan pekerjaan. Indikator variabel percaya diri adalah *confidance* (keyakinan), *independence* (ketidaktergantungan), *individuality* (individualitas), *optimism* (optimisme).

Juita Sijabat, 2016

PROFIL SIKAP ENTREPRENEURSHIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. *Task-result oriented* (berorientasi pada hasil)

Berorientasi pada hasil yaitu memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan. Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai *need for achievement* (kebutuhan akan prestasi), *profit-oriented* (berorientasi pada hasil), *perseverance* (ketekunan), *perseverence* (tekad pada kerja keras) *determination* (ketabahan), *work hard* (kerja keras), *drive* (dorongan yang kuat), *energy* (energi), *initiative* (inisiatif).

c. *Risk-taker* (pengambil resiko)

Pengambil resiko adalah orang-orang yang menyukai usaha-usaha yang menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan daripada usaha yang kurang menantang. Indikator variabel pengambil resiko adalah *risk taking ability* (kemampuan mengambil resiko), *likes challenges* (suka pada tantangan).

d. *Leadership* (kepemimpinan)

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memperoleh pengikut dan mempengaruhi orang lain. Tidaklah yang mampu mempengaruhi orang lain yaitu dengan memberi teladan, membina hubungan dengan penuh perhatian dan dapat memberi pengarahan. Seorang pemimpin adalah orang yang bekerja dengan menggunakan nilai-nilai *leadership behaviour* (bertindak sebagai pemimpin), *gets along well with other* (dapat bergaul dengan orang lain), *responsive* (menanggapi saran-saran), *criticisms* (kritis).

e. *Originality* (keorisinilan)

Keorisinilan adalah orang yang tidak mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat dan pandangan sendiri dan mampu menuangkan ide menjadi sebuah kreatifitas. Indikator variabel keorisinilan adalah *innovative* (inovatif), *creative* (kreatif), *flexible* (fleksibel), *resourceful* (punya banyak sumber), *versatile* (serba bisa), *knowledgeable* (berwawasan luas).

f. *Future-oriented* (berorientasi pada masa depan).

Orang yang berorientasi pada masa depan adalah orang yang memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan. Mempunyai pandangan yang jauh ke masa depan berarti selalu berusaha untuk berkarya dan berkarya (tidak menunggu

perintah dengan memegang nilai-nilai *foresight* (pandangan ke masa depan), *perceptive* (perseptif).

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Pengembangan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010 hlm. 349). Penyusunan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang digunakan untuk mengungkap sikap *entrepreneurship* siswa kelas XI SLTA Negeri Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016. Angket ini berpedoman pada skala sikap *entrepreneurship* yang telah dikembangkan oleh Geoffrey G. Meredith yang disusun berdasarkan enam aspek karakteristik *entrepreneurship* yakni, *Self-confidence* (percaya diri), *Task-result oriented* (berorientasi pada tugas dan hasil), *Risk-taker* (pengambil resiko), *Leadership* (kepemimpinan), *Originality* (keorisinilan), *Future-oriented* (berorientasi ke masa depan).

Angket yang digunakan tersebut sebagai alat pengumpul data yang berisikan serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa kelas XI SLTA Negeri Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 untuk dipilih berdasarkan pilihan yang telah disediakan. Angket yang digunakan berbentuk skala Likert dengan lima alternatif pilihan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R) Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS). Perumusan kisi-kisi instrumen sikap *entrepreneurship* siswa kelas XI SLTA Negeri Se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Sikap *Entrepreneurship* Siswa

No	Aspek	Indikator	No	Σ
1	<i>Self-confidence</i> (Percaya diri): Perpaduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas yang dimilikinya. Aspek ini terdiri dari, <i>confidence</i> (keyakinan), <i>independance</i> (kemandirian),	Memiliki keyakinan dalam mengambil keputusan.	1,2,3,4, dan 5	5
		Memiliki kebiasaan tidak tergantung kepada orang lain	6 dan 7	2

No	Aspek	Indikator	No	Σ
	<i>individualitas</i> (individuality), <i>optimism</i> (optimisme).	Memiliki tanggung jawab terhadap keputusan yang telah ditentukan. Memiliki keyakinan dalam mengambil keputusan	8 dan 9 10 dan 11	2 2
2	<i>Task-result oriented</i> (berorientasi pada tugas dan hasil): memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan yang terdiri dari <i>need for achievement</i> (kebutuhan akan prestasi), <i>profit oriented</i> (berorientasi pada hasil), <i>perseverance</i> (ketekunan), <i>perseverance</i> (tekad pada kerja keras), <i>determination</i> (ketabahan), <i>hard work</i> (kerja keras), <i>drive</i> (dorongan yang kuat) <i>energy</i> (energic) <i>initiative</i> (inisiatif).	Memiliki kebutuhan akan sebuah prestasi Memiliki sikap yang tidak menyerah dalam menghadapi masalah. Memiliki ketekunan dalam melakukan tugas Memiliki kebiasaan untuk bekerja keras Memiliki ketabahan dan konsisten dalam melakukan tanggung jawab Memiliki kebiasaan untuk bekerja keras Memiliki dorongan dari dalam diri untuk menyelesaikan permasalahan Memiliki sikap yang tidak menyerah Berinisiatif tinggi dalam melakukan tugas	12 dan 13 14, 15, dan 16 17, 18 dan 19 20 dan 21 22 dan 23 24, 25 dan 26 27, 28, dan 29 30 dan 31 32,33,34 dan 35	2 3 3 2 2 3 3 2 4
3	<i>Risk-taker</i> (pengambil resiko): menyukai usaha-	Mampu memberikan hasil yang maksimal	36, 37, 38, 39, 40, 41,	8

No	Aspek	Indikator	No	Σ
	usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan daripada usaha yang kurang menantang, yaitu terdiri dari <i>risk-taking ability</i> (kemampuan mengambil resiko), <i>likes challenge</i> (menyukai tantangan).	ketika menghadapi situasi yang sulit Mampu mengubah ide menjadi kenyataan.	42, dan 43 44, 45, 46, 47 dan 48	5
4	<i>Leadership</i> (kepemimpinan): kemampuan memperoleh pengikut dan mempengaruhi orang lain, yang terdiri dari <i>leadership behaviour</i> (bertindak sebagai pemimpin), <i>gets along well with others</i> (mampu bergaul dengan orang lain).	Memiliki kemampuan dalam memimpin orang lain atau organisasi Mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru Mampu merespon saran-saran dari lingkungan Bersifat kritis dalam berbagai situasi	49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, dan 57 58, 59, 60, 61, 62 dan 63 64, 65, dan 66 67, 68, 69, 70, 71, 72, dan 73	9 6 3 7
5	<i>Originality</i> (keorisinilan): Keadaan yang berisikan unsur inovatif dan fleksibel yang terdiri dari <i>innovatif</i> (inovatif), <i>creative</i> (kreatif), <i>flexibel</i> (fleksibel).	Memiliki inisiatif tinggi dalam menghadapi berbagai situasi Menggunakan kreativitas dalam mengambil keputusan Memiliki kebiasaan belajar dari kesalahan Memiliki nilai-nilai dalam menghadapi tujuan Memiliki kemampuan dalam berbagai hal	74, 75, 76, 77 dan 78 78 dan 79 81, 82, 83, 84, 85 dan 86 87, 88, dan 89 90, 91 dan 92	5 2 6 3 3

No	Aspek	Indikator	No	Σ
		Memiliki kebiasaan untuk mencari pengetahuan	93, 94, 95	3
6	<i>Future-oriented</i> (berorientasi pada masa depan): memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan yang terdiri dari <i>foresight</i> (pandangan masa depan), <i>perceptive</i> (perseptif)	Mampu menyelesaikan tugas yang telah dimulai	96, 97, dan 98	3
		Memiliki kebiasaan dalam membantu orang lain	99 dan 100	2
Total			100 item	

3.5.2 Proses Pengembangan Instrumen

3.5.1 Uji Kelayakan Instrumen

Instrumen penelitian sikap *entrepreneurship* diadaptasi dari Geoffrey Meredith, dkk pada tahun 19982 (Meredith, 1982). Dengan demikian uji kelayakan instrumen dilakukan oleh ahli Departemen Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Bahasa Inggris dan pakar asesmen. Pengujian ini bertujuan menghindari pernyataan yang tidak sesuai dengan instrumen asli yang menggunakan bahasa Inggris dan juga bertujuan supaya angket yang digunakan dapat dipahami oleh siswa yang sebagian besar menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari dan sesuai dengan lingkungan siswa. Setiap item dinilai dengan memadai (M) dan tidak memadai (TM). Hasil *judgement* dijadikan landasan dalam perbaikan instrumen penelitian yang akan digunakan.

Secara umum instrumen yang dihasilkan setelah penimbangan (*judgement*) adalah:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Rasional Instrumen Sikap *Entrepreneurship*

Hasil Penimbangan	Nomor Item	Jumlah
Dipakai	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,25,28,29,30,31,32,35,36,37,38,39,40,41,46,49,50,51,52,53,54,55,56,57,58,59,60,61,62,63,64,65,66,67,68,69,70,71,72,73,74,75,76,77,78,79,80,81,82,83,84,85,86,87,88,89,90,91,92,93,94,95,96,97,99,99,	88
Direvisi	15,19,26,27,33,34,42,44,45,47,48	11
Dibuang	100	1

Juita Sijabat, 2016

PROFIL SIKAP ENTREPRENEURSHIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Item instrumen yang termasuk dalam kategori memadai (M) menunjukkan item tersebut dapat digunakan dalam instrumen penelitian.
2. Item instrumen dalam kategori revisi dikarenakan tata cara penulisan yang tidak sesuai dengan tata cara penulisan karya tulis ilmiah, pernyataan tidak sesuai dengan keadaan responden yang menjadi subjek penelitian.
3. Item dalam instrumen juga disesuaikan dengan siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas (SLTA).
4. Pada item nomor 72 terdapat kata “delegasi”. Kata delegasi secara umum tidak dimengerti oleh siswa SLTA kelas XI oleh karena itu kata delegasi diganti dengan memberikan tanggung jawab.

3.5.2 Uji Keterbacaan Item

Uji keterbacaan bertujuan untuk mengukur keterbacaan item instrumen oleh siswa. Hasil yang diperoleh dari uji keterbacaan menunjukkan bahwa semua item dapat dimengerti dengan baik oleh siswa, sehingga uji keterbacaan item diberikan kepada siswa kelas XI SLTA Negeri Jatinangor Tahun Ajaran 2015/2016.

3.5.3 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen (Arikunto, 2010 hlm. 211). Instrumen yang telah valid dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian dan juga untuk mengungkap data yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam mengukur validitas sekaligus data populasi yang digunakan untuk penilaian yang sebenarnya (*built in*). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 menggunakan korelasi ranking dari Spearman dengan $p < 0,05$. Berdasarkan hasil validasi semua item instrumen sikap *entrepreneurship* sebanyak 99 item dinyatakan valid (hasil pengujian validitas terlampir).

3.5.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui keterandalan suatu instrumen (Arikunto, 2006 hlm. 221) menjelaskan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas instrumen sikap *entrepreneurship* siswa

dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)
16.0 for windows menggunakan metode alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_1^2 = Varians total

k = Banyaknya soal

(Arikunto, 2006, hlm. 196)

Berikut adalah kategori interpretasi tingkat keterandalan yang digunakan:

Tabel 3.6
Kategori Interpretasi Reliabilitas

Nilai r	Interpretasi
0,00-0,199	SangatRendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	SangatTinggi

(Riduan, 2010 hlm. 136)

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas dihasilkan data sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,951	99

Dari hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan, maka dihasilkan 0,951 nilai reliabilitas, angka ini termasuk dalam kategori interpretasi tinggi sehingga memiliki arti bahwa instrumen mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat digunakan pada penelitian.

3.6 Prosedur dan Tahapan Penelitian

Tahapan dan langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yakni terdiri dari tiga tahapan yakni, tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

3.6.1 Tahap Persiapan Penelitian

Juita Sijabat, 2016

PROFIL SIKAP ENTREPRENEURSHIP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menyusun proposal penelitian dan melakukan seminar proposal penelitian pada mata kuliah metode riset.
2. Permohonan pengajuan dosen pembimbing I dan pembimbing II
3. Pengajuan pembimbing pada tingkat fakultas.
4. Studi pustakan dan literatur yang dituang dalam pendahuluan pada bab I dan kajian teori pada bab II mengenai profil sikap *entrepreneurship* siswa.
5. Penyusunan instrumen penelitian dan penimbangan kelayakan pada pakar bahasa yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris masing-masing dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Pengajuan izin penelitian ke Kesbang Kota Bandung dan dilanjutkan ke Dinas Pendidikan Kota Bandung.
2. Pengajuan izin penelitian ke SMK Negeri 12 Bandung.
3. Pengajuan izin penelitian ke SLTA Negeri 8 Bandung.
4. Pengajuan izin penelitian ke MAN Negeri 1 Bandung.
5. Pengajuan izin uji coba instrumen di SLTA Negeri 1 Jatinangor Kabupaten Sumedang.
6. Penghitungan validitas dan reliabilitas instrumen sehingga terbentuk instrumen yang memiliki standar untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.
7. Penyebaran instrumen kepada siswa kelas XI SMK Negeri 12 Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.
8. Penyebaran instrumen kepada siswa kelas XI SLTA Negeri 8 Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.
9. Penyebaran instrumen kepada siswa kelas XI MAN Negeri 1 Kota Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.
10. Pengolahan data dan menganalisa data yang telah diperoleh menjadi profil sikap *entrepreneurship* siswa.

3.6.3 Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Pada tahap pelaporan seluruh rangkaian kegiatan penelitian disusun dalam bentuk karya ilmiah yang kemudian akan dipertanggung jawabkan dalam sidang akhir skripsi.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan penyebaran instrumen sikap *entrepreneurship* siswa maka langkah selanjutnya adalah hasil data diolah dan dianalisa. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah hasil data adalah verifikasi data, penyekoran data dan pengelompokan data.

3.7.1 Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk memperoleh data yang memadai untuk diolah dan dianalisa, yakni data yang terdapat kelengkapan terpenuhi baik indentitas dan jawaban yang dibutuhkan. Kemudian langkah berikutnya adalah pengecekan jumlah data dengan jumlah keseluruhan subjek data yang ditentukan, sehingga dihasilkan data yang memadai dan dapat diolah.

3.7.2 Penyekoran Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala Likert yang terdiri lima pilihan yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap pernyataan memiliki nilai antara 1 sampai dengan 5.

Tabel 3.7
Pola Skor Respons Model Skala Likert

Pernyataan	Opsi Alternatif Respons				
	STS	TS	KS	S	SS
<i>Favorable (+)</i>	1	2	3	4	5
<i>Un-favorable (-)</i>	5	4	3	2	1

Sikap *entrepreneurship* dibagi menjadi lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun rentang kategorinya adalah sebagai berikut:

1. Skor $\geq 5,00$ termasuk dalam kategori sangat tinggi
2. Skor 4,00-4,99 termasuk dalam kategori tinggi
3. Skor 3,00-3,99 termasuk dalam kategori sedang
4. Skor 2,00-2,99 termasuk dalam kategori rendah
5. Skor $\leq 1,99$ termasuk dalam kategori sangat rendah

Setiap item instrumen diberikan alternatif jawaban 1-5 yang menggambarkan skala sikap *entrepreneurship* yang dimiliki oleh setiap siswa. Untuk mengetahui kecenderungan data digunakan rumus indeks skala sebagai berikut:

$$\frac{\sum Skor}{\sum Item}$$